BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan setiap bab mengenai sekripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hubungan sidayu dan mataram islam merupakan hubungan antara kerajaan dan daerah taklukan, Sidayu merupakan daerah kekuasaan mataram, menurut berita yang di tuturkan oleh Meilink Roelofsz yang ter catat tahun 1500-1630 yang mana pada tahun ini adalah masa pemerintahan Raja Sultan Agung, ekspansi Sultan Agung ke daerah-daerah pantai utara pulau jawa sebelah timur, Pasuruan, Surabaya, Gresik, Sedayu, Tuban, Lasem, pada tahun 1625 Surabaya berhasil ditaklukan maka selesailah penaklukan ujung timur pulau jawa.

2. Peralihan setatus kadipaten, kawedanan kekecamatan dapat dilihat dari pola hubungan yang terjalin diantara ketiganya. Di gunakan teori *Cotinuenityand Change*sebagai alat untuk mempermudah dalam menyimpulkan analisis, awal mula Sedayu menjadi kadipaten ketika di bawah taklukan mataram II 1625, namun data dilapangan seperti yang tertulis dalam makam kanjeng sepuh tercatat tahun 1817 M tahun ini merupakan tahun dimana Kanjeng Sepuh (Bupati ke-8). diangkat menjadi Bupati. Dan setatus Kadipaten berakhir ketika bupati terakhir Raden Badrun 1910 dipindah ke Jombang, Sidayu sebagai kawedanan tercatat ketika sidayu di bawahpemerintahan Hindia belanda, sekitar tahun 1935. Sebagai daerah kawedanan Sidayu membawahi lima kecamatan yaitu Sidayu, Ujung Pangkah, Panceng, Bungah, Dukun. Seiring

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalanya waktu setatus Sidayu menjadi daerah pemerintahanpun berubah menjadi daerah Kecamatan, inilah akhir pemerintahan Sidayu sampai sekarang. Yang menjadi bagian dari Kabupaten Gresik sebelah utara.

3. Sidayu masa kini adalah sebuah kecamatan yang masuk dalam wilayah kabupaten Gresik, memiliki sejarah pemerintahan yang sangat panjang.. istilah kecamatan muncul ketika UU 18 tahun 1965 pada tahun ini Sidayu merupakan daerah pemerintahan yang disebut *Disrict/*Kawedanan yang membawahi lima kecamatan yaitu: Sidayu, Ujung Pangkah, Panceng, Bungah, Dukun, yang ikut Keresidenanan Gresik, Status kecamatan terjadi sejak tahun 1974 tentang Perda nomor 5 tahun 1974 pada tahun ini Gresik ditetapkan menjadi kabupaten dan Sidayu menjadi bagian dari wilayah Gresik yang bersetatus sebagai kecamatan. pada tahun ini setatus kawedanan masih disandang oleh sidayu, barulah pada tahun 1999 munculah perda no 22 tahun 1999, bahwa setatus kawedanan di hapus dan kecamtan dipertahankan sebagai satuan kerja perangkat daerah atau wilayah kerja camat sebagai pegawai kabupaten.

4.

B. Saran

1. Kepada pemerintah, Supaya memperhatikan peninggalan-peninggalan sejarah, karena nilai-nilai kesejarahan suatu daerah adalah nilai yang begitu berharga, terutama bagi Kabupaten Gresik pada umumnya dan kecamatan Sidayu pada khususnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kepada masyarakat Sidayu, supaya ikut serta merawat peninggalan di Sidayu agar nantinya anak cucu kita yahu bahwa dulunya kecamatan Sidayu adalah sebuah Kadipaten yang pernah jaya. Akhirnya peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penelitian lebih lanjut sangat dianjurkan guna mengungkap fakta-fakta baru tentang sejarah Sidayu..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id